

Tema : Unsur-unsur adat istiadat daerah semakin memudar, terutama yang berhubungan dengan unsur religi dan kepercayaan

Unsur Adat Istiadat yang Memudar Terutama dalam Unsur Religi

Budaya maupun adat istiadat merupakan ciri khas pada provinsi maupun tempat-tempat tertentu di Indonesia. Karena ada banyaknya budaya di seluruh dunia, dapat juga bertambah pada budaya di Indonesia. Banyaknya suku, budaya, dan adat istiadat di Indonesia membuat susah untuk menjaga ciri khas masing-masing.

Adanya globalisasi juga bertambah pada masuknya budaya asing ke Indonesia. Generasi muda, yaitu Gen Z, sering menggunakan gadget dalam aktivitas sehari-hari yang membuat adanya ketertarikan mereka terhadap budaya luar yang masuk ke Indonesia dengan jalur digital. Kurangnya ajaran maupun penurunan tradisi-tradisi pada wilayah tertentu karena kurangnya populasi dan pendidikan akan ajaran budaya pada daerah tertentu. Perubahan kayak hidup masyarakat modern yang cenderung ingin cepat selesai juga dapat bertambah pada budaya di Indonesia. Adanya stigma terhadap tradisi karena teknologi dan zaman selalu maju membuat rakyat berpikir bahwa budaya dan religi yang telah diajarkan menjadi kurang relevan dan tidak bertambah apa-apa terhadap kehidupan.

Di Indonesia, banyaknya budaya dan berbagai penerus bertambah pada setiap generasi karena pada generasi millennial, generasi Gen Z, dan seterusnya Indonesia dapat mengalami kekurangan budaya karena masyarakat lebih berfokus terhadap tradisi modern dan menghafalkan tradisi atau adat istiadat yang kuno. Adanya lapangan pekerjaan di tempat yang lebih maju juga dapat menjadi salah satu faktor bahwa budaya di Indonesia banyaknya ngilang. Bayangnya orang muda yang banyak mengikuti tradisi dan memahami isi dari upacara tersebut juga bertambah fatal pada kebudayaan dan religi di Indonesia.

Contoh paling dekat dan populer di Indonesia adalah di Bali. Bali merupakan tempat wisata yang besar di Indonesia. Dikira pada jaman sekarang, orang-orang lebih berfokus pada zaman yang akan datang. Lahan-lahan kosong dibuat menjadi tempat hiburan seperti villa, beach club, wahana bermain, dan lain-lain. Sedangkan di sisi lain, desa-desa pada beberapa bagian di Bali mulai ditinggalkan beserta tradisi-tradisinya karena orang lebih tertarik pada jaman yang maju dan menyenangkan dibandingkan dengan tradisi-tradisi yang membosankan.

Bromo juga merupakan tempat wisata yang populer di kalangan warga Indonesia maupun turis warga asing. Dikira banyak turis dan warga yang datang sebagai tempat hiburan atau wisata warga Bromo banyak yang pindah jalur pekerjaan sebagai pemandu wisata, supir jeep, sewa kuda, dan lain-lain. Karena hal tersebut, budaya sehari-hari di Bromo banyak yang ngilang diadakan perubahan profesi dan fokus pada pemasukan yang secara individu.

Contoh terakhir yang berada di sekitar kita, yaitu di Pulau Jawa atau di Surabaya. Tari Remo merupakan tari adat Jawa yang menjadi salah satu tarian populer sudah jarang ditemui di berbagai tempat. Karena banyaknya budaya kota dan budaya barat yang memberikan tarian dan penampilan yang lebih menarik daripada tarian adat Jawa. Alat transportasi seperti becak, delman, dan bemo dapat dikatakan hampir punah juga karena kemajuan teknologi yang memberi kita kemudahan aplikasi seperti Grab, Gojek, InDrive, dan lain-lain.

Banyak ciri-ciri orang yang tidak tertarik terhadap kelestarian budaya yang kita dapat lihat sendiri, yaitu kurangnya pengajaran dari orang tua atau kakek nenek dan keluarga mengenai tradisi, kurangnya ketertarikan terhadap budaya kuno karena memuaskannya dan tidak berguna, kurangnya pendidikan budaya juga dari pemerintah juga merupakan salah satu ciri-ciri kurangnya perhatian pemerintah terhadap budaya kita sendiri.

Sebagai individu, kita dapat mempelajari sungguh-sungguh mengenai ajaran budaya di sekolah ataupun pergi ke tempat lain untuk mempelajari budaya-budaya lain saat hiburan. Kita juga bisa mempromosikan budaya-budaya tersebut ke sosial media untuk menarik warga lokal maupun warga asing untuk belajar mengenai budaya kita.

Sebagai masyarakat dan negara dalam menyingkirkan keadaan negatif tersebut adalah mengadakan event-event di berbagai tempat di Indonesia mengenai pertunjukan atau pameran budaya di Indonesia. Juga dapat mengadakan lomba-lomba seperti menulis aksara Jawa, tari adat maupun menyanyikan atau membawakan lagu adat menggunakan alat musik. Warga Indonesia juga berdampak penting dalam perwujudan kegiatan-kegiatan tersebut.

Tindakan preventif atau upaya yang dapat dilakukan yaitu memberi pelajaran budaya di sekolah-sekolah. Mengadakan pameran seperti batik, alat musik, adat, rumah adat, makanan adat, dan lain-lain. Mengajarkan upacara adat atau religi adat dengan sungguh-sungguh untuk mengertikan maksud diadakan upacara tersebut membuat suruh wisata mengenai sejarah adat hingga adat dan budaya itu. Pada masa sekarang, pentingnya memberi kesadaran pada pemimpin spiritual atau kepala desa, pada daerah-daerah yang kurang populasi untuk memberi ajaran kepada wisatawan dan meneruskan budaya tersebut agar munah. Menjaga dan melestarikan budaya adat dan religi di Indonesia agar tidak diambil oleh negara lain yang suka mencuri budaya negara lain.